

# MANAJEMEN RISIKO TERHADAP POTENSI GELOMBANG PENYEBARAN BARU COVID-19 DI KOTA BEKASI

Fahmi Dwi Prasetyo

## ABSTRAK

*Coronavirus Disease atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 merupakan wabah penyakit menular yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan akut dan telah menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Kota Bekasi sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, merupakan salah satu kota dengan transmisi COVID-19 tertinggi di Indonesia dimana hingga pertengahan tahun 2023 tercatat ada 193.561 kasus yang terbagi atas lima gelombang penyebaran. Banyaknya gelombang penyebaran ini disebabkan oleh adanya varian baru dari virus COVID-19 yang telah mengalami mutasi sehingga lebih sulit untuk dideteksi. Apabila tidak segera diatasi maka hal tersebut dapat menimbulkan potensi munculnya gelombang penyebaran baru COVID-19 di Kota Bekasi, dimana hal tersebut dapat mengganggu tatanan kehidupan masyarakat dan menyebabkan banyak kerugian di berbagai sektor. Oleh karena itu maka dirumuskanlah suatu rumusan masalah berupa “Seperti apa tingkat risiko COVID-19 secara spasial di Kota Bekasi dan pendekatan apa yang diperlukan untuk melakukan manajemen risiko terhadap potensi gelombang penyebaran baru COVID-19 di Kota Bekasi?.”*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat risiko penyebaran COVID-19 secara spasial dan menentukan pendekatan manajemen risiko terhadap potensi penyebaran baru COVID-19 di Kota Bekasi. Tujuan tersebut selanjutnya akan dibagi kedalam lima sasaran yakni mengidentifikasi bahaya/ancaman COVID-19, mengidentifikasi kerentanan COVID-19, mengidentifikasi kapasitas wilayah terhadap COVID-19, menganalisis tingkat risiko COVID-19, dan menentukan pendekatan manajemen risiko terhadap potensi gelombang penyebaran baru COVID-19 di Kota Bekasi. Kelima sasaran diatas akan dicapai melalui pendekatan kuantitatif berdasarkan studi kasus yang berbasis data primer dan sekunder. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa analisis GIS antara lain analisis prevalensi periode, analisis point density, analisis NDBI, networking analysis, analisis skoring dan pembobotan serta analisis overlay. Selain menggunakan analisis GIS, analisis deskriptif juga digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan pendekatan yang diperlukan dalam rangka manajemen risiko terhadap potensi gelombang baru COVID-19 di Kota Bekasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat risiko penyebaran COVID-19 yang ada di Kota Bekasi didominasi oleh kelas risiko rendah dan sedang dengan luas wilayah pada kelas tersebut masing-masing sebesar 47,34% dan 30,41%. Dari tingkat risiko tersebut selanjutnya diperoleh pendekatan manajemen risiko terhadap potensi munculnya gelombang penyebaran baru COVID-19 di Kota Bekasi. Adapun pendekatan tersebut antara lain peningkatan pelayanan RS rujukan COVID-19 dan peningkatan pelayanan vaksinasi COVID-19; ekstensifikasi program vaksinasi COVID-19; pembentukan program surveillance (pengawasan) terhadap COVID-19; serta pembentukan regional networking (jaringan regional) dalam pengawasan, penanganan, dan pengendalian COVID-19 di Kota Bekasi.*

**Kata Kunci:** COVID-19, SIG, Tingkat Risiko, Pendekatan Manajemen Risiko, Gelombang Penyebaran Baru.